

**FUNGSI SOSIAL PENGGUNAAN APLIKASI *TIK TOK* BAGI
MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Starata Satu (S1)*



Oleh:

Nailatul Fadhillah

17058195/2017

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

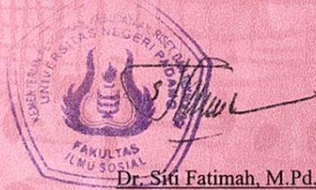
2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Fungsi Sosial Penggunaan Aplikasi *Tik Tok* bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Nama : Nailatul Fadhillah
NIM/TM : 17058195/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui
Dekan Fis Unp



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
Nip. 19610218 1984 03 2 001

Padang, Agustus 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, which appears to read 'Erianjoni', is written over a faint circular stamp.

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

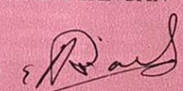
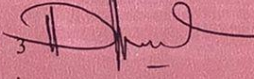
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat 20 Agustus 2021

Fungsi Sosial Penggunaan Aplikasi *Tik Tok* bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Nama : Nailatul Fadhillah
NIM/TM : 17058195/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

TIM PENGUJI	NAMA	Padang, Agustus 2021 TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	1 
2. Penguji 1	: Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si	2 
3. Penguji 2	: Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I., S.Sos., M.Si	3 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailatul Fadhilah
NIM/TM : 17058195/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Fungsi Sosial Penggunaan Aplikasi *Tik Tok* bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001



Nailatul Fadhilah
NIM. 17058195

ABSTRAK

Nailatul Fadhilah. 17058195/2017. “Fungsi Sosial Penggunaan Aplikasi *Tik Tok* bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP. Latar belakang dari penelitian ini bermula dari mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada saat jam pembelajaran hingga mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas, selain itu ada juga mahasiswa yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* yang waktu penggunaannya berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa terkait fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori Sosiologi Komunikasi *Use and Gratification* Katz, Gurevitch, dan Has. Teori ini berasumsi bahwa audiens aktif dalam memilih dan menggunakan media tertentu untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tipe studi kasus. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 10 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP adalah sebagai media informasi, sebagai media hiburan, sebagai media bisnis, sebagai sumber tempat belajar, ekspresi diri. Dari penjelasan tersebut maka secara keseluruhan peneliti menemukan adanya kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh media sosial *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP.

Kata Kunci: Fungsi Sosial, Mahasiswa, Tik Tok

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Alla SWT, karena berkat limpahan rahmat serta karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Fungsi Sosial Penggunaan Aplikasi Tik Tok bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”***. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama do'a dari restu orang tua; Bapak (Zamrial); Ibu (Eliati) serta saudara kandung Penulis Arif Hendra Erizal, LC. MA, Muhammad Afif, S.Pd, Rahmad Afdi

Penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing penulis, atas segala waktu serta ilmu yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Kemudian ucapan terima kasih tidak terhitung juga penulis sampaikan kepada;

1. Ibuk Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan selama proses penyelesaian skripsi

2. Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S. Sos., M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang juga telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Desy Mardiah, S. Thi., S. Sos., M.Si dan Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd. M.Si selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Desy Mardiah, S. Thi., S. Sos., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang. Selanjutnya staff administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada informan penelitian ini, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri padang, yang telah memberikan serta pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teruntuk Hafizhah Muftia Safithri yang telah memberikan dukungan, semangat, waktu dan hiburan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.
8. Teruntuk teman-teman seperjuangan selama berada di Jurusan Pendidikan Sosiologi Ica, Azzah, Dona dan Cindi. Terimakasih untuk kebersamaan, hari-hari yang menyenangkan dan telah memberikan semangat yang membangun kepada penulis.
9. Teruntuk Deky yang telah memberi semangat, waktu dan hiburan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.
10. Teruntuk GBT fams Sherynn, Hanna, Qory, Aurel, Desi, Syafik, Weli, Adil dan Lastri, Sisi yang telah memberi semangat kepada penulis selama proses pembuatan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Aamin

Padang, Juni 2021

Nailatul Fadhilah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Teori.....	7
F. Penjelasan Konseptual.....	9
G. Kerangka Berpikir.....	13
H. Metode Penelitian.....	13
1. Lokasi Penelitian.....	13
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	14
3. Informan Penelitian.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Uji Keabsahan Data.....	19
6. Teknik Analisis Data.....	21

BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS ILMU SOSIAL

A. Sejarah FIS UNP.....	23
-------------------------	----

B. Visi dan Misi FIS UNP	31
C. Struktur Kepemimpinan FIS UNP.....	32
D. Program Studi/ Jurusan.....	33
E. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial	35
F. Gambaran Mahasiswa Pengguna Aplikasi <i>Tik Tok</i> di FIS UNP.....	37

BAB III FUNGSI SOSIAL PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK BAGI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL

A. Sebagai Media Informasi	44
B. Sebagai Media Hiburan.....	50
C. Sebagai Media Bisnis.....	55
D. Sebagai Sumber Tempat Belajar.....	59
E. Ekspresi Diri.....	63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Daftar Nama Mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi *Tik Tok*..4
2. Data Informan yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.....15
3. Daftar Jurusan dan Prodi yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial.....34
4. Data Informan sebagai Pengguna dan *Conten Creator*.....41

DAFTAR GAMBAR

Gambar:

1. Kerangka Berpikir.....	13
2. Mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi <i>Tik Tok</i>	43
3. Aplikasi <i>Tik Tok</i> sebagai Media Informasi.....	45
4. Aplikasi <i>Tik Tok</i> sebagai Media Hiburan.....	51
5. Mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi <i>Tik Tok</i> untuk Bisnis.....	56
6. Aplikasi <i>Tik Tok</i> sebagai Sumber Tempat Belajar.....	59
7. Aplikasi <i>Tik Tok</i> sebagai Sumber Tempat Belajar.....	60
8. Aplikasi <i>Tik Tok</i> sebagai Ekspresi Diri.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Pedoman Observasi.....
2. Pedoman Wawancara.....
3. Daftar Informan Penelitian.....
4. Surat Izin Penelitian.....
5. Dokumentasi.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial merupakan sarana untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama melalui bantuan internet. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri. Adanya media sosial penggunaannya bisa berbagi dan menerima informasi. Salah satu contoh media sosial yang banyak digunakan saat ini adalah media sosial *Tik Tok*. *Tik Tok* atau yang dikenal sebagai aplikasi sinkron bibir (*lip-sync*) saat ini sedang di atas puncak ketenarannya. Aplikasi sosial berbasis video ini banyak mendapat perhatian dari masyarakat. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, *Tik Tok* mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali (Wisnu Nugroho Aji, Dwi Bambang Putut Setiyadi, 2020). Jumlah yang besar ini membuat aplikasi *Tik Tok* mengalahkan aplikasi seperti *Instagram* dan *Whatsapp*. Terbukti pada awal Agustus 2017 lalu, *Tik Tok* memiliki 600 juta pengguna di seluruh dunia (Anjani, 2016). Hal ini membuat *Tik Tok* mendapat gelar terbaik sebagai aplikasi terbaik 2018 di *Google Play Store* (Putri, 2018).

Tik Tok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat video menarik, berinteraksi di dalam komentar maupun chat pribadi. Aplikasi *Tik Tok* menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan. Adanya aplikasi *Tik Tok* ini bisa membuat pengguna menjadi ketagihan karena didukung oleh lagu dan musik yang menyenangkan atau

yang terbaru dan juga ditambahkan dengan filter yang menarik, di sisi lain *Tik Tok* juga sebagai tempat untuk menghilangkan rasa bosan.

Tik Tok merupakan aplikasi video musik dan jejaring sosial asal Cina. *Tik Tok* sendiri dalam bahasa Cina disebut *Douyin* yang merupakan aplikasi musik yang pada awalnya digunakan untuk hiburan *lipsync* lagu oleh pengguna *aplikasi Tik Tok*. Aplikasi yang berasal dari Negara Tiongkok ini diciptakan pada tahun 2016 oleh *Byte Dance* dan pada tahun 2017 aplikasi *Tik Tok* mulai masuk ke Indonesia, kemudian puncaknya bulan juli 2018 dilakukan pemblokiran aplikasi *Tik Tok* di Indonesia oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika (Togi Prima Hasilohan Rezki Pratami, Umaimah Wahid, 2020).

Pemblokiran aplikasi *Tik Tok* pada tahun 2018 dilakukan oleh Kominfo karena adanya sekitar tiga ribu laporan masyarakat yang masuk ke Kominfo soal konten negatif di aplikasi *Tik Tok* dan juga adanya laporan dari Perlindungan Anak Indonesia akan banyaknya konten negatif di *Tik Tok* seperti pornografi, asusila dan pelecehan agama di sana (Togi Prima Hasilohan Rezki Pratami, Umaimah Wahid, 2020). Seiring dengan perkembangan waktu, pada awal tahun 2020 aplikasi ini malah digemari oleh banyak orang yang berasal dari berbagai macam kalangan seperti public figur, remaja, anak-anak, ibu-ibu, mahasiswa sekalipun menggunakan aplikasi ini

Salah satu pengguna dari aplikasi ini adalah mahasiswa baik perempuan maupun yang laki-laki, bahkan hampir setiap hari mereka menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Di Indonesia ada sekitar 10 juta lebih pengguna aktif aplikasi *Tik Tok*.

Mayoritas pengguna aplikasi *Tik Tok* adalah anak milenial, usia sekolah atau yang biasa dikenal dengan generasi Z (Wisnu Nugroho Aji, Dwi Bambang Putut Setiayadi, 2020).

Di UNP contohnya yang memiliki ribuan mahasiswa, setelah peneliti amati banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Di UNP terdapat delapan fakultas, salah satunya Fakultas Ilmu Sosial. Mahasiswa di FIS sebagai penonton atau pengguna aplikasi *Tik Tok*, tetapi ada juga sebagai *content creator* di *Tik Tok* dengan bermacam-macam konten yang mereka bagikan.

Setelah peneliti mengamati di FIS UNP ada mahasiswa yang salah dalam menggunakan aplikasi *Tik Tok* seperti mereka menggunakannya disaat jam pembelajaran hingga mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas, selain itu ada juga mahasiswa yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* di luar jam pembelajaran, walaupun digunakan di luar jam pembelajaran tetapi penggunaannya yang tidak kenal waktu.

Hal seperti inilah yang menjadi permasalahan hingga perlu ditinjau kembali fungsi sosial dari penggunaan aplikasi *Tik Tok* tersebut bagi mahasiswa FIS UNP. Berikut beberapa Nama Mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi *Tik Tok*:

**Tabel 1. Data Mahasiswa yang menggunakan aplikasi
Tik Tok yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

No	Nama Mahasiswa	Tahun Masuk	Jurusan
1	HFM	2017	Ilmu Administarsi Negara
2	SM	2017	Ilmu Administarsi Negara
3	SL	2018	Sosiologi
4	MI	2017	Sosiologi
5	AM	2017	Sosiologi
6	MR	2016	Ilmu Sosial Politik
7	ITS	2017	Ilmu Sosial Politik
8	SL	2019	Geografi
9	AN	2019	Geografi
10	RA	2017	Ilmu Administrasi Negara

Sumber: Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Studi relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Riska Mariani (2019):

“Pengaruh media sosial *Tik Tok* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial *Tik Tok* sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mereka di sekolah. Peserta didik banyak menghabiskan waktu di rumah bermain handphone dengan membuat video-video di *Tik Tok*. Maka dari itu membuat mereka akan lupa waktu belajar dan mereka membuat video *Tik Tok* tersebut kurang lebih 1 jam.

Studi relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Fredrick Gerhad Sitorus (2018): “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Tik Tok* terhadap Prilaku Anak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Tik Tok* terhadap prilaku anak remaja di Kota Medan. Perubahan pola prilaku adalah ketika para remaja tidak dapat membedakan apakah video *Tik Tok* yang mereka tonton tersebut bermanfaat, bermoral dan bersifat edukasi. Kemudian ketertarikan atau minat para remaja di Kota Medan terhadap aplikasi *Tik Tok*, karena fitur-fitur aplikasi *Tik Tok* sangat bervariasi dan beragam sehingga pembuatan video dapat dilakukan dengan menarik.

Studi relevan selanjutnya dilakukan oleh Bagus Prianbodo (2018): “Pengaruh *Tik Tok* terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Tik Tok* memiliki pengaruh terhadap tingkat kreatifitas remaja Surabaya.

Berdasarkan studi relevan di atas penelitian ini berbeda dengan studi relevan tersebut, meskipun sama-sama mengangkat tentang *Tik Tok*, tetapi pada penelitian ini lebih difokuskan pada fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP, maka dari itu penulis tertarik dalam mengangkat permasalahan ini di dalam sebuah penelitian dengan judul ***“Fungsi Sosial Penggunaan Aplikasi Tik Tok bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”***

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada saat jam pelajaran hingga mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas. Seharusnya mereka menggunakan aplikasi *Tik Tok* di luar jam pembelajaran akan tetapi fakta yang terjadi mahasiswa menggunakan aplikasi *Tik Tok* justru di dalam jam pembelajaran. Selain itu mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* di luar jam pembelajaran yang tidak kenal waktu. Seharusnya mahasiswa FIS UNP menggunakan aplikasi *Tik Tok* sebagai hiburan atau sebagai *content creator* tapi tidak menghabiskan seluruh waktunya untuk memainkan aplikasi. Maka peneliti tertarik mengkaji bagaimana pendapat mahasiswa FIS UNP tentang fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa FIS UNP terkait fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat yang diharapkan secara teoritis dari penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat menambah cakrawala dan memperkaya wawasan ilmiah terkait fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP.

2. Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat dikalangan mahasiswa ataupun bagi masyarakat ilmiah untuk mengetahui fungsi sosial dari penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

E. Kerangka Teori

Untuk mengetahui fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, penelitian ini akan dibahas dengan menggunakan teori *Uses and Gratifications*. Penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (*gratifications*) atas kebutuhan seseorang atau *uses and gratification*, salah satu teori dan pendekatan yang sering digunakan dalam komunikasi (Bungin, 2007).

Orang pertama yang mengenalkan teori *uses and gratifications* adalah Herbert Blummer dan Elihu Katz. Mereka berpendapat bahwa audiens atau pengguna media memainkan peran aktifnya dalam memilih dan menggunakan media tersebut. *Uses and gratification* adalah teori yang menyatakan bahwa audiens aktif dalam memilih dan menggunakan media tertentu untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Teori ini memandang media memiliki efek terbatas karena penggunanya dapat melakukan pilihan dan kontrol. Dalam *uses and gratification* ditekankan bahwa pengguna aktif untuk menentukan media mana yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya. Pengguna mempunyai kebebasan bagaimana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan

berdampak pada dirinya. Inti *uses and gratification* adalah khalayak atau pengguna pada dasarnya menggunakan media karena adanya motif- atau tujuan tertentu.

Dalam kaitanya antara teori *uses and gratification* dengan penelitian ini adalah dimana mahasiswa FIS UNP menggunakan aplikasi *Tik Tok* untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Terlihat jelas bahwa mereka menggunakan aplikasi *Tik Tok* untuk menghilangkan rasa bosan dan galau, orang yang hobinya *dance* atau menari bisa tersalurkan bakatnya. Maka ini sesuai dengan teori *uses and gratification* dimana seorang mahasiswa yang menggunakan aplikasi tersebutlah yang dapat memilih bahwa bermain *Tik Tok* dapat memenuhi kebutuhan mereka, seperti kebutuhan afektif mereka terpenuhi karena merasa senang dan bahagia ketika bermain *Tik Tok*. Selain kebutuhan afektif yang terpenuhi juga dapat memenuhi kebutuhan pelepasan ketegangan yaitu pengalihan dan pelarian sejenak ketika ada tekanan tertentu.

Terkait dengan fungsi penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP, ada beberapa kebutuhan yang dipuaskan oleh aplikasi *Tik Tok* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menurut Katz, Gurevitch dan Has Adapun kebutuhan yang dipuaskan oleh media digolongkan dalam kedalam lima kategori (Aritonang, 2013):

1. Kebutuhan Kognitif: memperoleh informasi, pengetahuan dan pemahaman
2. Kebutuhan Afektif: emosional, pengalaman menyenangkan atau estetis

3. Kebutuhan Integratif Personal: memperkuat kredibilitas, rasa percaya diri, stabilitas dan status
4. Kebutuhan Integratif Sosial: mempererat hubungan keluarga, teman dan sebagainya
5. Kebutuhan Pelepasan Ketegangan: pelarian dan pengalihan.

F. Penjelasan Konseptual

1. Fungsi Sosial

Fungsi merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat beberapa komponen-komponen yang saling mempengaruhi dan bertujuan untuk menghasilkan suatu tujuan tertentu (Fuadi, 2013). Jadi, fungsi merupakan kegunaan akan suatu hal dengan jelas. Sosial menurut KBBI adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan. Jadi, sosial bisa dikatakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan di dalam hidupnya masing-masing. Fungsi sosial merupakan kegunaan akan suatu hal yang berhubungan dengan perilaku manusia dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan di dalam hidupnya masing-masing. Fungsi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fungsi atau kegunaan dari aplikasi *Tik Tok*.

2. Aplikasi *Tik Tok*

Aplikasi adalah kumpulan program yang dibuat atau dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan pekerjaan tertentu. Aplikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi *Tik Tok*.

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah, dimana para pengguna aplikasi *Tik Tok* dapat membuat video pendek dengan hasil yang bagus dan keren. Aplikasi *Tik Tok* ini juga memiliki berbagai macam musik yang dapat dipilih oleh para pengguna sesuai kemauannya, sehingga dalam membuat video pengguna dapat melakukan performannya dengan gaya bebas dan mendorong kreatifitas penggunanya dalam membuat konten. Aplikasi ini juga membuat para penggunanya untuk secara cepat dan mudah dalam membuat video pendek yang unik dan semenarik mungkin lalu dibagikan ke teman-teman dan para pengguna aplikasi *Tik Tok* lainnya.

Aplikasi *Tik Tok* menjadi budaya populer di Indonesia, karena beberapa alasan (Togi Prima Hasilohan Rezki Pratami, Umaimah Wahid, 2020) :

1) Video pendek yang dekat dengan realitas dan situasi umum

Video dan lagu yang berdurasi pendek yang dibuat oleh *creator* (sebutan untuk pembuat konten di *Tik Tok*) memiliki kedekatan realitas masyarakat dan dibuat dengan hiburan, sains dan *fashion* sebagai konten utama sehingga mudah menarik perhatian audiens.

2) Layanan video pendek yang sederhana

Pada *Tik Tok* para *creator* dibebaskan membuat konten video dengan durasi pendek (15 detik hingga sampai 1 menit), *creator* diberikan kemudahan untuk membuat konten, mulai dari pemilihan lagu yang sudah ada layanan “*search*” dan pada layanan pemilihan lagu ini juga memberikan kemudahan dengan mengklasifikasikan lagu yang ada, mulai dari genre hingga sampai klasifikasi yang sedang trending saat ini, bila

creator tidak tahu judul lagu yang akan digunakan maka *creator* bisa langsung memilih judul pada video *creator* lain yang menggunakannya.

3) Antar muka aplikasi yang *Friendly*

Dari semua layanan (fitur) yang memanjakan *creator* dan *audience* tidak akan maksimal penggunaanya bila tanpa antar muka yang mudah dan *user friendly*, *Tik Tok* menyediakan kemudahan itu sehingga pengguna *Tik Tok* dapat memilih antar muka musik mereka sendiri, menambahkan efek khusus seperti keindahan dan gerak lambat, kemudian membuat video pendek musik favorit mereka.

4) Tingkat produksi yang canggih

Tik Tok dapat berkembang menjadi populer karena menerapkan fungsi mendorong konten yang diproduksi secara akurat sesuai dengan kebutuhan pengguna, hal ini dapat terwujud karena teknologi yang digunakan sehingga video yang disuguhkan pada halaman utama *related* dengan pengguna.

5) Kebebasan untuk pengguna

Aplikasi *Tik Tok* memberikan kebebasan bagi para penggunanya. Setelah memasuki halaman beranda *Tik Tok* itu adalah konten yang direkomendasikan oleh *Tik Tok* untuk para penonton. Pengguna ponsel dapat beralih secara bebas, klik dua kali pada layar untuk konten yang kita sukai untuk menyukai koleksi. Fungsi pesan di sisi kanan layar juga memungkinkan audiens untuk berpartisipasi dalam interaksi dan komentar secara real time. Fungsi pesan adalah fungsi penerusan, dimana pemirsa

dapat membagikan video ke *Whatsapp, Facebook, Instagram, Insta stories, Line, Telegram*, dan juga *e mail*.

6) Konten utama yang membahas trend saat ini

Pengguna *Tik Tok* yang kebanyakan kaum milleneal sangatlah mengikuti trend saat ini, mulai dari trend kebugaran, pemandangan indah, kecantikan dan gerakan fisik yang mewakili trend mode saat ini.

7) Efek selebriti

Dengan semakin maraknya selebriti di Indonesia yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* membuat masyarakat mengikutinya. Jika di tahun 2017 lalu sangat sedikit selebriti tanah air yang menggunakan *Tik Tok*, kini banyak sekali selebriti yang membuat akun *Tik Tok* mereka dan memposting ulang ke akun sosial media mereka lainnya.

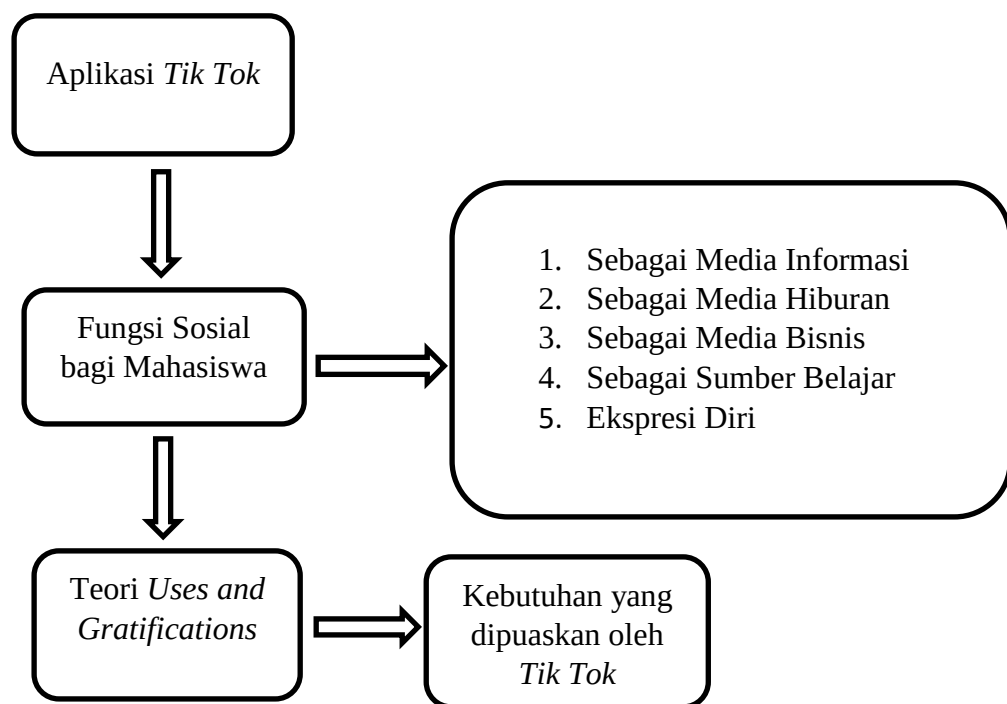
8) Pemasaran yang menarik

Tik Tok memasarkan aplikasi mereka dengan menarik, dengan mengurangi biaya ekspresi dan meningkatkan konten yang menyenangkan serta dapat berkontribusi pada penyebaran video dengan cepat.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar sebagai murid yang sedang belajar atau menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik universitas maupun akademi. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri padang yang berasal dari berbagai jurusan.

G. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang (UNP) Fakultas Ilmu Sosial, yang berlokasi di Kota Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat

Kecamatan Padang Utara, Kota Padang Sumatera Barat dengan alasan karena peneliti lebih sering berada di lingkungan FIS berhubung peneliti berasal dari Fakultas Ilmu Sosial itu sendiri, sehingga peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data mengenai fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy, 2013). Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi tersebut (Yusuf, 2014). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa FIS UNP terkait fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok*, yang mana nantinya akan menjelaskan fakta dalam bentuk gambar atau kata dan data yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Penelitian deskriptif diperoleh melalui wawancara di lapangan.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Kasus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP berkaitan dengan penggunaan aplikasi tersebut bagi mahasiswa.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi dalam penelitian kualitatif. Teknik yang dipilih dalam Pemilihan informan adalah *Purposive Sampling* artinya memilih sumber data yang akan diwawancarai dengan beberapa timbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2012). Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIS UNP yang berasal dari berbagai jurusan yang menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang mahasiswa FIS UNP. Alasan pemilihan informan yang pertama karena mahasiswa tersebut menggunakan aplikasi *Tik Tok*, kedua karena ada beberapa dari mahasiswa FIS UNP tersebut konten yang dibagikannya di aplikasi *Tik Tok* masuk FYP atau viral. Maka, dari itu peneliti memilih informan tersebut, yang nama-namanya ada di bawah ini.

**Tabel 2. Data Informan yang menggunakan aplikasi
Tik Tok yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

No	Nama Mahasiswa	Tahun Masuk	Semester	Jurusan	Sebagai
1	HFM	2017	Delapan	Ilmu Administarsi Negara	Pengguna
2	SM	2017	Delapan	Ilmu Administarsi Negara	Pengguna
3	SL	2018	Enam	Sosiologi	Pengguna
4	MI	2017	Delapan	Sosiologi	Pengguna
5	AM	2017	Delapan	Sosiologi	Pengguna
6	MR	2016	Sepuluh	Ilmu Sosial Politik	Pengguna
7	ITS	2017	Delapan	Ilmu Sosial Politik	Pengguna dan <i>Content Creator</i>

8	SL	2019	Empat	Geografi	Pengguna dan <i>Content Creator</i>
9	AN	2019	Empat	Geografi	Pengguna dan <i>Content Creator</i>
10	RA	2017	Delapan	Ilmu Administrasi Negara	Pengguna dan <i>Content Creator</i>

Sumber: Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

4. Teknik Pengumpulan Data

Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018). Penelitian pada penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif :

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang (Raharjo, 2011). Observasi adalah suatu keadaan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data

observasi dapat dibedakan menjadi *participation observation* (observasi berperan serta) yaitu peneliti dalam melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh informan, *non participation observation* yaitu peneliti hanya sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap mahasiswa FIS UNP dengan metode non partisipasi dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan menulis dalam rangkuman hal-hal yang penting untuk dicatat. Alat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah handphone dan buku catatan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merekam peristiwa dan kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Tujuan observasi adalah melihat aktivitas-aktivitas langsung yang terjadi saat di Lapangan.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke FIS UNP. Peneliti mengamati secara langsung mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Peneliti melakukan penelitian dari pagi hingga sore. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di FIS UNP, peneliti berkenalan dengan beberapa mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Ketika peneliti berkenalan dengan informan, peneliti bertanya kepada informan apakah mereka menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Ada beberapa dari informan yang kaget karena pertanyaan peneliti. Kemudian peneliti menjelaskan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian terhadap mahasiswa FIS UNP yang menggunakan aplikasi *Tik Tok*.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan keterangan secara langsung (*face to face*) dengan orang yang diteliti. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang tema yang kita angkat dalam penelitian (Rahardjo, 2011). Tujuan wawancara adalah untuk memperkuat data observasi yang ada di lapangan dengan melakukan proses tanya jawab. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam disebut juga sebagai wawancara tidak terstruktur karena dalam wawancara mendalam peneliti mencari makna sesuai dengan pandangan informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa informan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang menggunakan aplikasi *Tik Tok*.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menjalin hubungan baik dengan informan penelitian agar terciptanya suasana nyaman dalam proses pengumpulan data dan nantinya peneliti dengan mudah mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang mendalam terhadap hal yang teliti mengenai fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP. Ketika melakukan wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara. Peneliti melakukan

wawancara di FIS UNP lebih tepatnya di selasar, dekat taman FIS UNP, ada juga peneliti melakukan wawancara di kos informan. Melalui wawancara peneliti mendapatkan gambaran mengenai fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP.

Kendala yang peneliti hadapi saat melakukan wawancara yang pertama karena peneliti melakukan penelitian ini pada saat pandemi, jadi sedikitnya informan yang peneliti temui di kampus. Kedua, ada dari beberapa informan yang tidak mau diwawancarai karena terbatasnya kosa-kata informan, maka dari itu membuat informan tidak mau untuk diwawancarai.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian (Mardawani, 2020). Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumentasi yang diperlukan sebagai bahan data informasi terkait dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsi data yang berasal dari dokumen pada penelitian digunakan sebagai data pendukung dan data pelengkap. Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa konten-konten di aplikasi *Tik Tok* yang dilihat mahasiswa FIS UNP dan rekaman video *Tik Tok* yang dibagikan atau dibuat oleh mahasiswa FIS UNP.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh oleh peneliti masih data yang mentah, maka dari itulah diperlukan nya menguji keabsahan data supaya nantinya peneliti bisa mengolah data agar nanti bisa dipertanggung jawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi data. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang benar. Tujuan dari triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain.

Menurut Bachtiar S Bachri terdapat 5 macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, waktu, teori, peneliti dan metode (Zam, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

- 1) Triangulasi sumber yaitu, peneliti membandingkan kembali tingkat keaslian data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, antara informasi yang disampaikan di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi dan membandingkan wawancara dengan dokumentasi yang ada (Zam, 2018). Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan realitas yang terjadi di lapangan dengan hasil wawancara dengan informan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada berbagai sumber (informan). Pertanyaanya berkaitan dengan fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP.

2) Triangulasi metode. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama dan pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek (Zam, 2018). Dalam hal peneliti dalam mendapatkan data tidak hanya melakukan observasi, namun peneliti juga melakukan wawancara serta studi dokumentasi untuk memperkuat temuan lapangan terkait fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diterapkan dengan tujuan data yang dihimpun menjadi jelas.

Menurut Milles dan Huberman dikutip Sugiyono (2010) terdapat tiga langkah dalam analisis data, yaitu (Wijaya, 2019) :

1) Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga data diperoleh sangat banyak dan kompleks, mengingat data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari lapangan untuk kemudian disederhanakan.

2) Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Penyajian data ini lebih memudahkan peneliti agar dapat melihat gambaran secara keseluruhan mengenai fungsi sosial penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi mahasiswa FIS UNP. Agar penyajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka peneliti menggunakan gambaran sebagai wadah panduan informasi yang terjadi sehingga mudah dipahami.

3) Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel.